

Menegosiasi maskulinitas : kajian maskulinitas Asia-Amerika dalam Fresh Off The Boat dan 2 Broke Girls = Negotiating masculinity : a study of Asian-American masculinity in Fresh Off The Boat and 2 Broke Girls

Antoni Aliarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468816&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Representasi komunitas Asia-Amerika di media dipenuhi dengan kontroversi dikarenakan banyaknya representasi yang dianggap stereotipikal dan satu dimensi. Fresh Off the Boat 2015 –; sekarang dan 2 Broke Girls 2011 – 2017 merupakan dua contoh serial televisi Amerika yang dianggap telah melemahkan maskulinitas karakter laki-laki Asia-Amerika dalam dua serial tersebut. Penelitian ini menganalisis bagaimana maskulinitas karakter Louis Huang dan Han Lee dilemahkan sebelum menganalisis bagaimana mereka menciptakan konsep maskulinitas mereka sendiri dengan cara bernegosiasi dengan konsep maskulinitas hegemoni oleh Connell dan bagaimana orang Asia melihat maskulinitas. Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk menyangkal asumsi yang mengatakan bahwa kedua serial televisi ini melemahkan maskulinitas karakter Asia-Amerikanya dengan membuktikan bahwa multipel konsep maskulinitas dapat diciptakan dan wujud berkesinambungan dengan konsep maskulinitas lainnya tanpa melemahkan konsep maskulinitas yang ada.

<hr>

ABSTRACT

Representations of the Asian American community in the media have always been met with controversies with many of them labeled as stereotypical and one dimensional. Fresh Off the Boat 2015 – now and 2 Broke Girls 2011 – 2017 are two recent American television series that are said to have emasculated their Asian American male characters. This research analyzes how the characters Louis Huang and Han Lee are emasculated, before examining how they actually construct their own concept of masculinity by negotiating between Connell’s concept of hegemonic masculinity and how Asians perceive masculinity. Ultimately, this research aims to debunk assumptions that these series emasculate their characters by proving that it is possible for multiple concepts of masculinity to coexist with one another without one being less masculine than the other.